

**APA YANG TUHAN INGIN KITA
LAKUKAN DI TAHUN PEY**

M2

Diskusi Pembukaan:

Minggu lalu kita telah sepakat untuk melakukan action yakni evaluasi diri jika selama ini ada yang memiliki kebiasaan berbohong, menganggap enteng dusta, serta belajar melatih diri untuk berkata benar dan memperkatakan perkataan yang positif. Bagaimana apakah sudah dilakukan? Berikan kesaksian dalam kelompok.

PERHATIKAN PERKATAAN TUHAN DENGAN DETAIL

Ayat Bacaan: *(dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)*

Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut dibawa arus. (Ibrani 2:1)

Pendahuluan: *(baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)*

Tahun Pey Hey adalah Tahun menyambut kedatangan Roh Kudus. Hal ini membuat umat Tuhan merasa butuh dan mengingini Roh Kudus. Roh Kudus banyak berbicara kepada kita, itu sebabnya penting sekali bagi kita untuk memperhatikan suaranya dengan detail.

Hari ini kita akan belajar bersama tentang 2 (dua) cara bagaimana kita dapat memperhatikan suaranya dengan detail, yakni:

Bahan Sharing: *(baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)*

1. SAAT TEDUH

Saat teduh adalah waktu yang kita sisihkan secara teratur untuk bersekutu dengan Tuhan secara pribadi di pagi hari, sebelum kita melakukan aktivitas lainnya. Ini melibatkan membaca Alkitab, berdoa, dan merenungkan firman Tuhan. Saat teduh juga tentang memberikan ruang dan waktu untuk mendengarkan suara Tuhan.

Berikut adalah beberapa cara saat teduh dapat membantu kita lebih peka terhadap suara-Nya:

a. Menenangkan Diri dari Kebisingan Dunia.

Saat teduh memberikan kesempatan untuk menjauh dari hiruk pikuk kehidupan sehari-hari, kebisingan dunia, dan gangguan-gangguan yang dapat menghalangi kita untuk mendengar suara Tuhan.

Dalam keheningan, kita dapat lebih fokus dan berkonsentrasi pada kehadiran-Nya.

"Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu." Tetapi kamu enggan," (Yesaya 30:15)

b. Melatih Diri untuk Mendengar.

Seperti halnya melatih otot, kemampuan kita untuk mendengar suara Tuhan juga perlu dilatih. Saat teduh yang dilakukan secara rutin dapat membantu kita mengembangkan kepekaan rohani dan membedakan antara suara Tuhan, suara diri sendiri, dan suara-suara lain.

"Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, (Yohanes 10:27)

"Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!" (Matius 11:15)

c. Berdoa dengan Hati yang Terbuka.

Doa bukan hanya tentang menyampaikan permintaan kepada Tuhan, tetapi juga tentang membangun komunikasi dua arah dengan-Nya.

Saat kita berdoa dengan hati yang terbuka, jujur, dan rendah hati, kita memberikan kesempatan kepada Tuhan untuk berbicara kepada kita melalui Roh Kudus, melalui firman-Nya, melalui orang lain, atau melalui situasi-situasi yang kita alami.

"Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui," (Yeremia 33:3)

"Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus," (Efesus 6:18)

2. MEMBACA ALKITAB TIAP HARI

Firman Tuhan adalah salah satu cara utama Tuhan berbicara kepada kita. Melalui pembacaan dan perenungan firman, kita dapat memahami kehendak-Nya, prinsip-prinsip-Nya, dan janji-janji-Nya.

Saat kita membaca Alkitab dengan hati yang terbuka dan pikiran yang tertuju pada Tuhan, kita dapat menangkap pesan-pesan-Nya yang detail dan spesifik untuk situasi kita. Setelah membaca Alkitab dan berdoa, luangkan waktu untuk mencatat pikiran, kesan, atau pertanyaan yang muncul di benak kita. Renungkan catatan-catatan ini, dan tanyakan kepada Tuhan apa yang ingin Dia sampaikan kepada kita. Proses ini dapat membantu kita memperjelas suara Tuhan dan membedakannya dari pikiran kita sendiri.

"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran," (2 Timotius 3:16)

"Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku," (Mazmur 119:105)

“Hamba-Mu aku ini, buatlah aku mengerti, supaya aku tahu peringatan-peringatan-Mu.” (Mazmur 119:125)

Evaluasi:

1. Dalam skala 1 sampai 10, berapa nilai yang anda berikan bagi diri Anda sendiri dalam hal disiplin saat teduh dan membaca Alkitab secara rutin?

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Jelaskan secara singkat alasannya

.....

.....

2. Manfaat apa saja yang Anda rasakan setelah belajar dan mempraktikkan saat teduh dan membaca Alkitab setiap hari?

3. Setelah mengalami berkat dan dampak dari disiplin saat teduh dan membaca Alkitab setiap hari, seberapa besar Anda akan mendorong/memotivasi orang lain untuk melakukannya?

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Jelaskan secara singkat alasannya

.....

.....

.....

.....

.....

Penutup:

Disiplin rohani seperti saat teduh dan membaca Alkitab setiap hari bukanlah legalisme melainkan sebuah disiplin hidup yang kita bangun dan berdampak terhadap pertumbuhan rohani kita.

Action:

1. Setiap Anggota COOL masing-masing belajar melakukan saat teduh dan mencatat saat teduh selama 1 minggu kedepan. Sharingkan dalam kelompok COOL minggu depan.